

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Karya Akhir dilakukan mahasiswa untuk memenuhi kewajiban mahasiswa D-III Seni Rupa dan Desain dalam menyelesaikan studi di Universitas Kristen Maranatha. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini mengambil tema tentang kopi dimana penulis memiliki ketertarikan terhadap kopi. Dewasa ini dapat dilihat bahwa semakin banyak orang yang tertarik akan kopi sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebuah inspirasi untuk membuat desain yang dapat dengan jelas memperkenalkan proses singkat dari pengolahan kopi kepada orang-orang yang belum mengenal kopi. Judul dari karya Tugas Akhir ini adalah “Koffie” dimana memiliki arti “kopi” dalam bahasa Afrikaans. Dalam karya Tugas Akhir ini memiliki keunikan dimana desain dari setiap *look* mempunyai ciri khas tersendiri, juga menampilkan ciri dari proses pengolahan kopi sehingga orang yang melihatnya dapat dengan jelas mengenali busana tersebut. Koleksi *ready-to-wear* ini menggunakan tema Vigilant dengan sub-tema Manual Luxury dan Struktural dikarenakan adanya sulam tangan dengan tampilan baru dan lebih modern serta adanya sambungan pada setiap baju yang ditonjolkan sehingga menjadi struktur utama dalam busana.

Kopi menyebar dari asalnya Afrika ke Timur Tengah kemudian ke Eropa dan belahan dunia lainnya, kopi beralih dari minuman yang awalnya hanya dinikmati oleh beberapa orang menjadi konsumsi massal. Proses singkat dari pengolahan biji kopi adalah dari proses dimana pada tahap ini biji kopi tidak mempunyai aroma atau rasa yang khas (Otten,2017). Aroma dan rasa tersebut akan muncul setelah melewati proses pemanggangan atau *roasting*. Tahap selanjutnya adalah pemanggangan dimana kopi mulai dipanggang untuk mengeluarkan air dalam kopi, mengeringkan dan mengembangkan bijinya, mengurangi beratnya memberikan aroma pada kopi tersebut. Ketika kopi dimasak ada suatu reaksi kimia yang menyertai sehingga karakter biji kopi pun berubah. Lebih lama biji kopi itu dimasak, semakin banyak pula bahan kimia yang berubah karakteristiknya. Ketika kopi di-*roasting*, kopi berubah menjadi berwarna

coklat. Oleh karena itu, apabila biji kopi berwarna lebih gelap berarti di-*roasting* lebih lama. Tahap ketiga dari proses singkat pengolahan biji kopi ini adalah penggilingan untuk menjadikan kopi yang siap dinikmati dengan menggiling biji kopi yang sudah di panggang.

Dalam pembuatan rancangan busana *menswear ready-to-wear deluxe* ini, ilustrasi dalam desain dibuat dengan imajinasi yang berasal dari gabungan-gabungan busana yang sudah ada kemudian di modifikasi menjadi busana yang belum pernah ada. Koleksi ini ditujukan untuk pria berusia 30-40 yang bertempat tinggal di kota besar seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, Semarang, dan Denpasar yang memiliki karakter percaya diri dan tegas.

Koleksi ini dapat dipakai oleh pembawa acara ataupun model untuk berbagai acara serta untuk orang-orang yang memiliki pekerjaan di luar ruangan yang aktif. Kopi merupakan jenis minuman yang mempunyai banyak proses untuk mencapai tahap akhir dan proses-proses yang panjang tersebut dapat di singkat sehingga dapat menghasilkan sebuah inspirasi dalam pembuatan koleksi ini. Siluet yang dihasilkan adalah *oversized* dengan menggunakan warna klasik yang memicu desain untuk lebih tampak sederhana, elegan, dan modern.

1.2 Permasalahan Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka ditemukan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana menerjemahkan inspirasi pengolahan biji kopi kedalam koleksi busana *ready to wear* yang berjudul *Koffie* ?
2. Bagaimana menerjemahkan inspirasi biji kopi ke dalam warna klasik di dalam koleksi busana *ready to wear* yang berjudul *Koffie*?
3. Apakah reka bahan, material, dan warna yang digunakan dalam koleksi busana *ready to wear* yang berjudul *Koffie* ?

1.3 Batasan Perancangan

Perancangan busana *ready-to-wear* untuk pria dengan inspirasi kopi, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada:

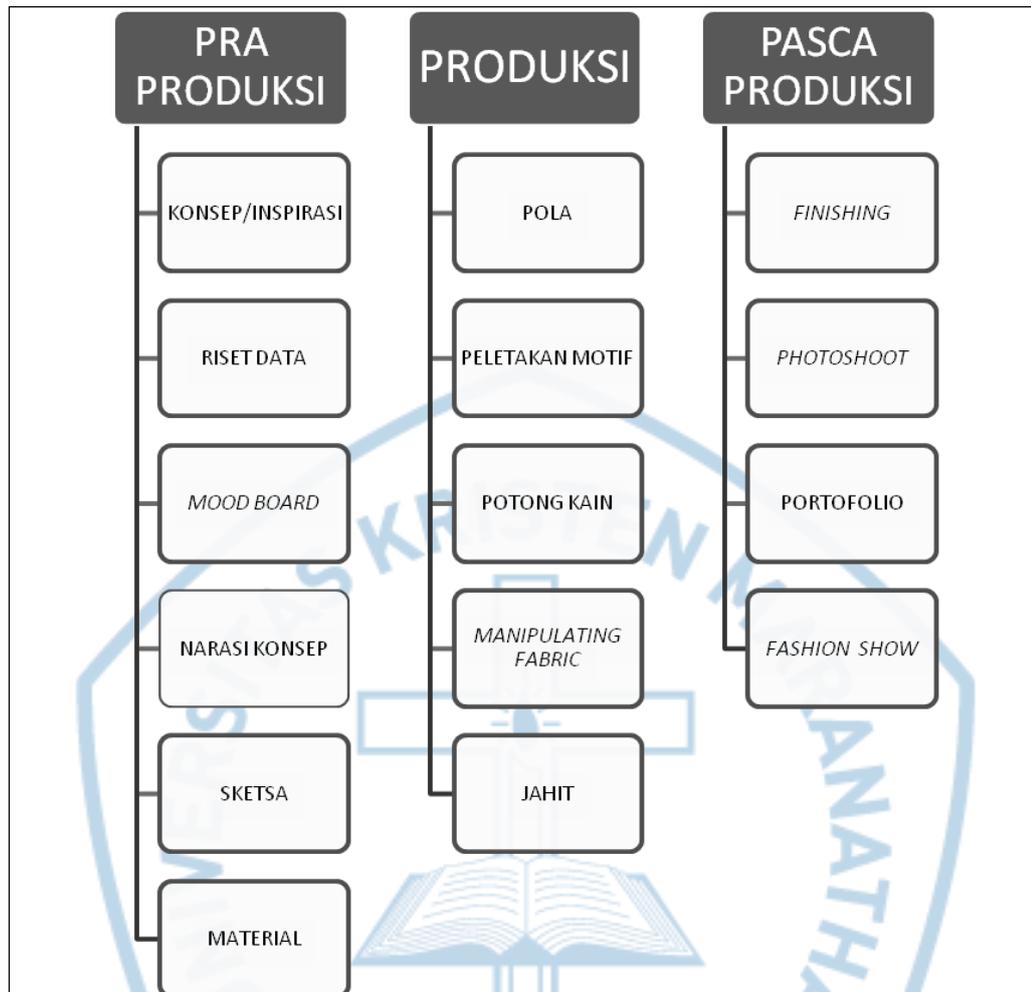
1. Koleksi dirancang untuk pria berusia 30-40 tahun bertempat tinggal di kota besar seperti Bandung, Jakarta, Surabaya, dan Semarang.
2. Koleksi termasuk kedalam jenis busana *ready-to-wear* karena merupakan busana siap pakai dengan menggunakan bahan berkualitas baik.
3. Material yang digunakan dalam koleksi ini adalah kain linen berwarna coklat muda dan tua dengan bahan yang memiliki tekstur.
4. Siluet dari koleksi ini adalah *oversized* dan *regular fit* dan beberapa potongan yang menyerupai bentuk biji kopi.
5. Warna yang digunakan dalam koleksi ini adalah warna klasik seperti warna coklat tua dan coklat muda serta warna gading.
6. Koleksi ini ditujukan untuk orang yang memiliki karakter percaya diri dan tegas

1.4 Tujuan Perancangan

Dalam proses pembuatan perancangan koleksi *ready-to-wear*, ditemukan beberapa tujuan perancangan, yaitu :

1. Memberikan alternatif busana *ready to wear* dengan inspirasi kopi yang sesuai dengan trendforecasting 2017-2018
2. Menunjukkan bahwa kopi dapat dijadikan inspirasi dalam membuat busana dalam dunia fashion.
3. Memberikan kesan busana yang modern bagi masyarakat.

1.5 Metode Perancangan



Bagan 1.5 : Metode Perancangan

Sumber : Pribadi, 2018

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dibagi atas lima bab yang terdiri atas sub-bab dengan maksud agar laporan lebih rinci dan mudah dipahami. Adapun bab-bab tersebut terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang uraian latar belakang pemilihan tema dan konsep, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang teori desain, teori fashion, teori busana, teori pola dan jahit, teori warna dan teori teksril yang terkait langsung terhadap konsep desain perancangan yang bersumber dari buku maupun website.

Bab III Deskripsi Objek Studi Perancangan

Bab ini berisikan tentang deskripsi unsur desain objek yang digunakan. Pembahasan lebih dalam mengenai inspirasi pengolahan biji kopi.

Bab IV Realisasi Konsep Perancangan

Bab ini berisikan tentang penjelasan detail mengenai konsep yang diangkat mengenai proses pengolahan biji kopi.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan tentang pembahasan yang dirumuskan secara ringkas berdasarkan hasil perancangan. Saran dan kritik untuk selanjutnya dapat menghasilkan rancangan yang lebih baik.

